

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian tentang Negosiasi Identitas Interaksi Towani Tolotang di Kelurahan Amaparita kabupaten Sidrap, ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang dihadapi dengan tujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi.

Menurut Creswell berpendapat bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu. Adapun tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan teori menggambarkan realitas yang kompleks dan memperoleh pemahaman makna<sup>1</sup>. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data yang didapatkan oleh peneliti.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian berlangsung dalam rangka mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

##### 3.2.1 Lokasi dan Penelitian

---

<sup>1</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*(Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013),h. 83.

Peneliti dalam hal ini akan melakukan penelitian Di Kelurahan Amparita Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan peneliti dilakukan kurang lebih 2 bulan lamanya atau disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

### 3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah batasan masalah, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum, yang didasari oleh kepentingan urgensi feasibilitas masalah yang akan dipecahkan, selain itu faktor keterbatasan tenaga dan waktu.<sup>2</sup> Dalam hal ini peneliti berfokus pada Negosiasi Identitas Interaksi Towani Tolotang di Kelurahan Amparita Kecamatan Tellu Limpoe.

### 3.4 Jenis Sumber Data yang digunakan

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti membagi sumber data untuk memudahkan peneliti dalam penelitiannya yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data yang dimaksud adalah:

#### 3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab sejumlah masalah risetnya secara khusus.<sup>3</sup> Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti mengambil data melalui wawancara atau tindakan pengamatan di Kelurahan

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 287.

<sup>3</sup> Prasetya Irawan, *Logika dan Prodser Penelitian* (Jakarta: Setiawan Pers, 1999), h. 60.

Amparita Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap, dalam penelitian ini sumber datanya dari Tokoh Agama Towani Tolotang dan Tokoh Masyarakat Lokal.

### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah jadi, biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai data demografis, suatu daerah dan sebagainya. Data sekunder juga merupakan data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari buku, jurnal, dan informan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti<sup>4</sup>. Jadi data sekunder yang saya gunakan pada penelitian ini yakni dari buku, jurnal dan data dari informan terkait penelitian saya.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara dapat berarti percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interview*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai sumber pemberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, peneliti ini akan mewawancarai beberapa informan yang ada di Kelurahan Amparita yang meliputi satu orang tokoh (*Uwa'*) *To Lotang*, dua orang penganut kepercayaan *Tolotang* dan dua orang penganut agama Islam yang bermukim di Amparita.

### 2. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan. Dalam penelitian yang akan

---

<sup>4</sup>Prasetya Irawan, *Logika dan Prodser Penelitian* (Jakarta: Setiawan Pers, 1999), h. 60.

<sup>5</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 29-31

dilaksanakan sebelum melakukan proposal penelitian, untuk melihat dan memahami fenomena sosial yang ada, selain itu observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya.<sup>6</sup>dimana untuk observasi ini tentunya suatu kegiatan data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan.

Observasi yang dilakukan adalah observasi terhadap subjek sebelum wawancara, melihat aktivitas keseharian masyarakat yang tinggal di daerah yang memiliki banyak perbedaan, cara berkomunikasi masyarakat Kelurahan Amparita dengan masyarakat lokal, serta bagaimana maraca membangun hubungan yang harmonis walaupun maraca ini memiliki latar belakang yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan bukti-bukti atau catatan-catatan penting yang berkaitan dengan penelitian, selain itu peneliti juga mengumpulkan data berupa foto-foto saat proses wawancara berlangsung. Dimana peneliti disini mengobservasi masyarakat Towani Tolotang dan juga masyarakat Islam di Kelurahan Amparita Kabupaten Sidrap.

## **2.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam sebuah penelitian sangatlah dibutuhkan, bahkan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya.dalam penelitian kualitatif, analisis data harus sering dengan pengumpulan fakta-fakta dilapangan. Dengan demikian, analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian<sup>7</sup>. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan

---

<sup>6</sup> Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan*

<sup>7</sup>Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif : Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Cet. III; Malang UNISMUH Malang, 2005), h. 15.

perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data mentah atau kasar yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir.

Pada awal misalnya melalui kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Selama pengumpulan data, misalnya; membuat ringkasan, kode dan lain-lain. Reduksi merupakan bagian dari analisis bahkan terpisah. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informasi lain yang menurut peneliti lebih mengetahui.

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi digunakan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh, dengan kata lain memilih data-data yang telah dikumpulkan yang tepat digunakan untuk memudahkan dalam menyimpulkan hasil penelitian.<sup>8</sup> Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data mentah atau kasar yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir.

Pada awal misalnya melalui kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Selama pengumpulan data, misalnya; membuat ringkasan, kode dan lain-lain. Reduksi merupakan bagian dari analisis bahkan terpisah. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketika

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 336.

peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informasi lain yang menurut peneliti lebih mengetahui. `

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan data pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matrik, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data. Oleh karena itu, sajinya harus tertera secara apik. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, dua, tiga dan seterusnya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Oleh karena itu untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan data yang direduksi untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan diawal.<sup>9</sup> Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya, yaitu melaporkan hasil penelitian lenhgap, dengan temuan yang baru.

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, h. 53

### 3.7 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan adalah suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan dan penelitian yang tentunya berimbas terhadap hasil karya suatu penelitian yang dilakukan. Dalam proses pengecekan keabsahan data peneliti melakukan uji kredibilitas dengan menggunakan beberapa tehnik sebagaimana yang telah diungkapkan oleh sugiono diantaranya sebagai berikut.<sup>10</sup>.

#### 1. Perpanjang Pengamatan

Peneliti memperpanjang pengamatan dengan terjun langsung kelapangan dengan maksud untuk melihat dan mengetahui secara mendalam tentang kondisi yang terjadi dilapangan sampai data yang dibutuhkan lengkap. Setelah peneliti mendapatkan data yang lengkap maka peneliti hadir lagi kelapangan untuk mengecek apakah data yang didapatkan sebelumnya berubah atau tidak.

#### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam mengumpulkan data dilapangan dengan cara membaca dan memeriksa dengan cermat data yang telah ditemukan secara berulang-ulang, seringkali setelah meninggalkan lapangan peneliti memeriksa kembali data yang telah ditemukan apakah benar atau salah.<sup>11</sup> Maksudnya untuk mendapatkan data informasi yang valid dan relevan dengan tema yang diangkat oleh peneliti itu sendiri peneliti harus lebih cermat untuk mengumpulkan data dan tentunya mencari informasi yang benar.

---

<sup>10</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h.121.

<sup>11</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Bandung:Alfabeta, 2008),h.121.